

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIA  
INTERVENING PADA SEKTOR KONSTRUKSI PERIODE TAHUN 2015-  
2019**

**Christi Adfania Chelomita**  
**Universitas Putra Bangsa**  
[christiadfania@gmail.com](mailto:christiadfania@gmail.com)

**Tuti Zakiyah**  
**Universitas Putra Bangsa**  
[tutizakiyah@gmail.com](mailto:tutizakiyah@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai media intervening periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dimana menggunakan 9 perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan untuk sektor konstruksi, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci** : likuiditas, nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of profitability and liquidity on company value with capital structure as an intervening medium for the 2015-2019 period. The method used in this research is path analysis which use 9 construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of hypothesis testing show that for the construction sector, profitability and liquidity affect the capital structure, profitability has an effect and liquidity affects company value, capital structure has no effect on firm value, capital structure is unable to mediate profitability on company value, and capital structure is able to mediate liquidity on company value. Keywords: liquidity, company value, profitability, capital structure.*

**Keywords:** *liquidity, company value, profitability, capital structure*

**PENDAHULUAN**

Membangun suatu perusahaan memiliki tujuan untuk menciptakan nilai bagi pemiliknya, dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan untuk perusahaan yang sudah go

*public* dapat dilihat melalui harga saham. Hal ini bisa dilihat melalui harga saham perusahaan, dimana harga saham terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham yang disebabkan adanya banyak faktor. Investor akan bersedia menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik. Investor biasanya memiliki banyak sekali pertimbangan ketika ingin melakukan investasi kepada suatu perusahaan.

Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki laba yang tinggi. Karena semakin tinggi laba suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin sejahtera, biasanya dapat dilihat melalui harga saham perusahaan tersebut.

Faktor lainnya yang menjadi bahan pertimbangan seorang investor menanamkan modalnya adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Apabila perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, maka investor akan lebih percaya jika perusahaan itu mampu mempertahankan kesejahteraannya. Bahkan tak hanya investor saja yang tertarik menanamkan modalnya, bahkan kreditur akan dengan mudah memberikan pinjaman untuk kepentingan perusahaan, karena perusahaan tersebut sudah dipastikan akan mengembalikan dana yang dipinjam dengan waktu yang cepat.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Signalling Theory**

Investor biasanya juga akan melihat perbandingan antara besar pinjaman dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut Balqies (2017), struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Harga saham tersebut nantinya akan mencerminkan nilai perusahaan. Karena, baik buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Seorang investor akan memikirkan ulang untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki total hutang yang tinggi dengan tingkat pengembalian yang rendah, karena total utang yang tinggi dengan tingkat pengembalian yang rendah menggambarkan nilai perusahaan yang kurang baik.

Melihat beberapa penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa beberapa dari penelitian tersebut memiliki hasil yang sama, tetapi sebagian dari penelitian juga menghasilkan jawaban yang berbeda. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Media Intervening Pada Sektor Konstruksi Periode 2015-2019”**.

Isyarat atau signal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang

memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 1999). Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal (Krisdayanto, dkk, 2020).

## 2. Pecking Order Theory

Menurut Pebrianti (2017), teori pecking order menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman dibandingkan utang yang berisiko serta yang terakhir adalah saham biasa (Myers, 1984). Pecking order theory yang dikemukakan oleh Myers (1984) menggunakan dasar pemikiran bahwa tidak ada suatu target debt to equity ratio tertentu dimana hanya ada tentang hirarki sumber dana yang paling disukai oleh perusahaan.

## 3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tafsiran investor terhadap perusahaan dimana sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan menjadi tinggi pula. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar,

(Fakhrudin dan Hadianto, 2001). Proksi penelitian ini menggunakan rumus *price book value*.

## 4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin tinggi tingkat ROA maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya ROA akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan begitu pula sebaliknya.

## 5. Likuiditas

Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan setahun. (Sitanggang, 2012). Sudana (2015), mengatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Proksi dalam penelitian ini adalah *current ratio*.

## 6. Struktur Modal

Teori struktur modal menjelaskan adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, jika keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Husnan (2000), menyatakan struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Keown, et al (2005), struktur modal (*capital structure*) adalah perpaduan

## MODEL EMPIRIS

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Konstruksi Pada periode 2015-2019

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki laba ditahan yang dapat digunakan sebagai sumber dana internal perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan laba ditahan sebagai penanaman modal, maka dapat mengurangi hutang perusahaan. Kemudian, ROA (*return on assets*) dalam analisis keuangan merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh dan lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

### 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Konstruksi Pada periode 2015-2019

Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam

sumber dana jangka panjang long-term sources of funds yang digunakan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil atau pengembalian nilai. Proksi ini menggunakan *debt to equity ratio*.

mengembalikan kewajiban jangka pendeknya, maka semakin likuid perusahaan tersebut. Sehingga kepercayaan dari kreditur meningkat dan mempermudah perusahaan memperoleh utang jangka panjang.

### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Konstruksi Pada periode 2015-2019

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi, sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

### 4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada

### **Perusahaan Sektor Konstruksi Pada periode 2015-2019**

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memenuhi kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Proses pengambilan keputusan ekonomi para pemakai informasi perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Sehingga semakin tinggi likuiditas, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

#### **5. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Konstruksi Pada periode 2015-2019**

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memenuhi kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Proses pengambilan keputusan ekonomi para pemakai informasi perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Sehingga semakin tinggi likuiditas, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

#### **6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Media Intervening Pada Perusahaan Perusahan Sektor Konstruksi Pada Periode 2015-2019**

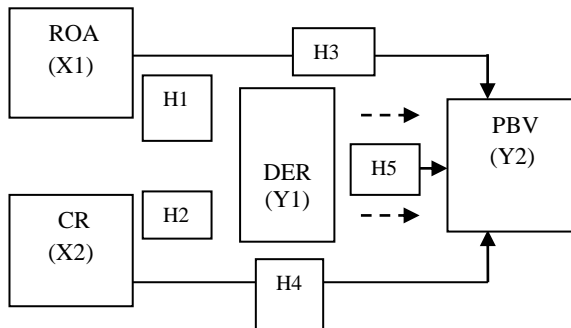
Perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung menggunakan hutang dalam struktur modal. Hal ini dikarenakan adanya penghematan pajak yang didapatkan perusahaan dengan penggunaan hutang. Penggunaan hutang yang melebihi titik optimalnya telah mendorong penurunan nilai perusahaan. Perkiraan tingkat pengembalian yang tinggi diakibatkan oleh penggunaan hutang yang lebih besar akan meningkatkan harga saham, tetapi risiko yang tinggi terkait penggunaan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan.

#### **7. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Media Intervening Pada Perusahaan Perusahan Sektor Konstruksi Pada Periode 2015-2019**

Besarnya likuiditas perusahaan berarti perusahaan memiliki cukup dana untuk membiayai operasional perusahaan tanpa harus menambah utang. Hal ini berarti mengurangi beban bunga pinjaman, dan mengurangi pengeluaran laba untuk membayar beban bunga. Tingkat laba yang besar menjadi pertanda perusahaan tersebut dalam keadaan mapan yang akan

berdampak pada tingginya nilai

## KERANGKA PENELITIAN



## MODEL EMPIRIS

### 1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah

Objek penelitian adalah variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian diantaranya profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan nilai perusahaan.

### 2. Subjek penelitian ini adalah

Subjek penelitian menjelaskan tentang tempat penelitian dilakukan. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan subjek penelitian perusahaan sektor konstruksi pada periode 2015-2019 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan sebanyak 18 perusahaan yang kemudian menjadi 9 perusahaan setelah

perusahaan.

## HIPOTESIS

1. H1 : ROA berpengaruh terhadap DER.
2. H2 : CR berpengaruh terhadap DER.
3. H3 : ROA berpengaruh terhadap PBV.
4. H4 : CR berpengaruh terhadap PBV.
5. H5 : DER berpengaruh terhadap PBV.

dilakukan teknik *purposive sampling*.

### 4. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti. Kriteria sampel penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan sektor konstruksi pada periode tahun 2015-2019 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)
2. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan yang tidak di suspen selama periode 2015-2019

**Tabel I**  
**Pengambilan Sampel**

NO	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor konstruksi	18
2.	Perusahaan yang pencatatannya di luar periode	(8)
3.	Perusahaan yang disuspen	(1)
Jumlah sampel yang digunakan		9
Total pengamatan (sampel x 5 tahun)		45

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

**Tabel I-2**  
**Uji Normalitas Persamaan I**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation	,0000000 1,08468011
Most Extreme Difference <sup>s</sup>	Absolute Positive Negative	,121 ,094 -,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021*

**Tabel I-3**  
**Hasil Uji Normalitas Persamaan II**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		45	
Normal Paramet ers <sup>a,b</sup>	Mean	,000000	
	Std. Deviation	1,27560950	
Most Extreme	Absolute Positive	,113	
Differen ces	Negative	-,066	
Test Statistic		,113	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,182 <sup>c</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021*

Dari hasil uji *kolmogrov smirnov* di atas, dihasilkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada persamaan I dan II untuk sektor konstruksi sebesar 0,097 dan 0,182. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig (2-tailed)* diatas 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel I- 4**

**Persamaan I**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0,972	1,028
CR	0,972	1,028

a. Dependent Variable: DER

*Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021*

**Tabel I- 5**

**Persamaan II**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0,879	1,138
CR	0,765	1,308
DER	0,751	1,331

a. Dependent Variable: PBV

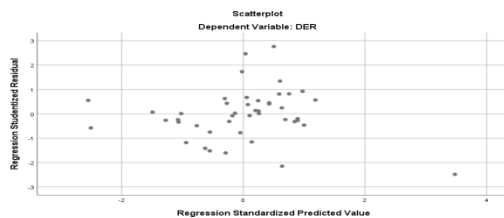
*Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021*

Berdasarkan kedua tabel di atas yang berkaitan dengan uji multikolinieritas, dapat dilihat bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.



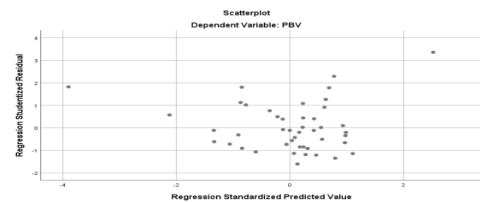
### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Persamaan I**



Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021

**Persamaan II**



Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021

**Gambar I- 1**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Gambar I-2**

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel I- 6**

**Persamaan I**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,00950
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	26
Z	,607
Asymp. Sig. (2-tailed)	,544

a. Median

Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25,2021

**Tabel I- 7**

**Persamaan II**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,15498
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	22
Z	-,298
Asymp. Sig. (2-tailed)	,765

a. Median

Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021

Tabel di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tersebar secara random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### 5. Analisa Jalur

**Tabel I-8**  
**Koefesien Jalur Persamaan I**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,912	0,647		6,048	0,000
	ROA	6,912	3,262	0,287	2,119	0,040
	CR	-1,500	0,444	-0,458	-3,378	0,002

a. Dependent Variable: DER

Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021

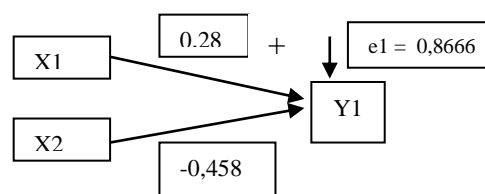
Berdasarkan hasil output di atas, nilai *standardized beta* (koefesien jalur) ROA (X1) untuk sektor konstruksi sebesar 0,287 dengan signifikan 0,040 yang berarti ROA berpengaruh terhadap DER (Y1). Nilai *standardized beta* (koefesien jalur) CR (X2) sebesar -0,458 dengan nilai signifikan 0,002 yang berarti CR berpengaruh terhadap DER (Y1). Persamaan struktural pada persamaan I adalah sebagai berikut :

$$Y1 = 0,287X1 - 0,458X2 + e_1$$

Diagram jalur model struktural I dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar I-3**

**Diagram Jalur Model Struktural I**



**Tabel I-9**

**Koefesien Jalur Persamaan II**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,418	1,053		3,246	0,002
	ROA	12,311	4,085	0,420	3,014	0,004
	CR	-1,437	0,596	-0,360	-	0,020
	DER	0,095	0,184	0,078	2,411	0,608

a. Dependent Variable: PBV

Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil output di atas, nilai *standardized beta* (koefisien jalur) ROA (X1) untuk sektor konstruksi sebesar 0,420 dengan signifikan 0,004 yang berarti ROA berpengaruh terhadap PBV (Y2). Nilai *standardized beta* (koefisien jalur) CR (X2) sebesar -0,360 dengan nilai signifikan 0,020 yang berarti berpengaruh terhadap PBV (Y2). Nilai *standardized beta* (koefisien jalur) DER (Y1) sebesar 0,078 dengan nilai signifikan 0,608 yang berarti DER(Y1) tidak berpengaruh terhadap PBV (Y2).

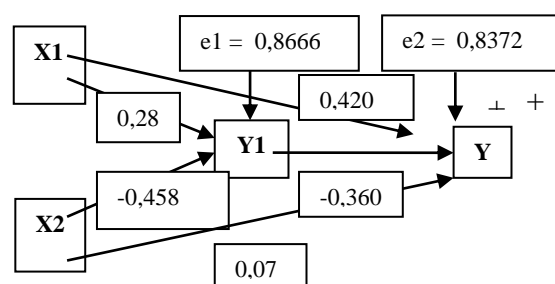
Persamaan struktural pada persamaan II adalah sebagai berikut :

$$Y2 = 0,420 - 0,360X2 + 0,078Y1 + e_2$$

Diagram jalur model struktur II dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar I-4**

**Diagram Jalur Model Struktur II**



**Tabel I-10**  
**Korelasi Variabel ROA, CR, dan DER**

		Correlations		
		ROA	CR	DER
ROA	Pearson Correlation	1	.166	.211
	Sig. (2-tailed)		.276	.163
	N	45	45	45
CR	Pearson Correlation	.166	1	-
	Sig. (2-tailed)	.276		.410**
	N	45	45	45
DER	Pearson Correlation	.211	-	1
	Sig. (2-tailed)	.163	.005	
	N	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021

1. Korelasi Antara ROA dan CR

Berdasarkan tabel di atas, diketahui angka koefisien korelasi antara variabel ROA dan CR sebesar 0,166. Korelasi sebesar 0,166 bermakna hubungan antara kedua variabel sangat

lemah dan searah, karena hasil koefisien korelasi > 0-0,25 dan positif. Korelasi dua variabel bersifat tidak signifikan karena angka signifikansi (sig.) penelitian adalah sebesar 0,276 dimana lebih besar dari 0,05. Korelasi antara ROA

dengan CR dikatakan sangat lemah dan searah, sehingga apabila nilai ROA tinggi maka nilai CR juga akan tinggi, tetapi keduanya tidak memiliki kaitan yang besar, karena korelasi kedua variabel sangat lemah dan tidak signifikan.

## 2. Korelasi Antara ROA dan DER

Berdasarkan tabel di atas, diketahui angka koefisien korelasi antara variabel ROA dan DER sebesar 0,211. Korelasi sebesar 0,211 bermakna hubungan antara kedua variabel sangat lemah dan searah, karena hasil koefisien korelasi  $> 0-0,25$  dan positif. Korelasi dua variabel bersifat tidak signifikan karena angka signifikansi (sig.) penelitian adalah sebesar 0,163 dimana lebih besar dari 0,05. Korelasi antara ROA dengan DER dikatakan sangat lemah dan searah, sehingga apabila nilai ROA tinggi maka nilai DER juga akan tinggi, tetapi keduanya

tidak memiliki kaitan yang besar, karena korelasi kedua variabel sangat lemah dan tidak signifikan.

## 3. Korelasi Antara CR dan DER

Berdasarkan tabel di atas, diketahui angka koefisien korelasi antara variabel ROA dan CR sebesar -0,410. Korelasi sebesar -0,410 bermakna hubungan antara kedua variabel cukup dan berlawanan, karena hasil koefisien korelasi  $> 0,25-0,50$  dan negatif. Korelasi dua variabel bersifat tidak signifikan karena angka signifikansi (sig.) penelitian adalah sebesar 0,276 dimana lebih besar dari 0,01 (\*\*). Korelasi antara CR dengan DER dikatakan cukup dan berlawanan, sehingga apabila nilai CR tinggi maka nilai DER juga rendah, tetapi keduanya tidak memiliki kaitan yang besar, karena korelasi kedua variabel cukup dan tidak signifikan.

## IMPLIKASI

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau saran kepada perusahaan yang diteliti untuk menerapkan kebijakan yang akan meningkatkan nilai perusahaan dengan menggunakan faktor-faktor pendukung, antara lain : profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana yang

bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai media intervening sektor konstruksi periode 2015-2019.

## PENUTUP

## SIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
6. Profitabilitas tidak memiliki hubungan tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi, terbukti pengaruh langsung (X1 terhadap Y2) sebesar 0,420; pengaruh tidak langsung (X1 terhadap Y2 melalui Y1) sebesar 0,0223 dan pengaruh total sebesar 0,365 pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
7. Likuiditas memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi, terbukti dari nilai pengaruh langsung (X2 terhadap Y2) sebesar -0,360; pengaruh tidak langsung (X2 terhadap Y2 melalui Y1) sebesar 0,-0357 dan pengaruh total sebesar -0,38 pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ariyanti, R. (2019). Pengaruh Tangible Asset, Roe, Firm Size, Liquidty Terhadap Price Book Value Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).
- Asih, T. N., Inayati, T., & Wany, E. 2019, October. *Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan: Terbuktikah Secara Empiris?.* In Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan (Pp. 2-80).
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai

- Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91-106.
- Bhawa, I. B. M. D. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen*, 4(7).
- Brealey, R. A. & Myers, S. C. 1991. *Principles of Corporate Finance*, 4th edition. McGraw Hill Inc
- Brigham, Eugene F. and Joel F Houston. 1999. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- 1999. *Manajemen Keuangan Edisi 8*. Buku 2. Jakarta : Erlangga
- Deviani, M. Y., & , L. K. 2018. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen*, 7(3), 1222-1254.
- Dewi, N., Andini, R., & Santoso, E. B. 2018. Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Strudi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. G. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6(2), 130-138.
- Djarwanto. 1994. *Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan*. Skripsi. Yogyakarta: Liberty
- Eviani, A. D. 2016. Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2).
- Fajriati, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Warta Ekonomi*, 6(01).
- Fakhrudin, M. dan Hardianto, M.S. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hera, M. D. E., & Pinem, D. B. 2017. Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity*, Vol. 20, No. 1.
- Hidayati, E. E. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007 (*Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro).
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Buku 1 Edisi Keempat*. Yogyakarta:BPFE.
- Isnawati, I., Iskandar, R., & Iskandar, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Return On Asset Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (Jiam)*, 3(4).
- Jemani, K. R., & Erawati, T. 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(1), 51-70.
- Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realestate. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Kartini, K., & Arianto, T. 2008. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(1).
- Keown, et, al. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Languju, O. 2016. Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Mahatma, D. Wirajaya. A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 358-372.
- Mai, M. U. 2006. Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta. *Ekonomika*, 2(2), 228-243.
- Moniaga, Fernandes. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal EMBA*. Vol.1, Desember No.4.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nurhayati, M. 2013. Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, 5(2), 144-153.
- Oktrima, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 98-107.
- Pebrianti, Y. (2017). Siklus Hidup Perusahaan dan Teori Pecking Order. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 3(2), 235-247.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Rahmatullah, D. D. 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2).
- Retherford, Robert. D. 1993. *Statistical Models For Causal Analysis. Program on Population*. Honolulu, Hawaii : East-West Center.
- Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Path Analysis dengan SPSS (Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Jakarta: Elex Media Computindo..
- Seftianne, S., & Handayani, R. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Sitanggang. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Asli*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofian, A. H. (2019). Analisis Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Makro Manajemen*, 4(2), 193-207.
- Suad Husnan. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).



- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Subiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern, Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi—Universitas Kristen Petra*. Vol 9, No.1.
- Sulastri, N. K., Surasni, N. K., & Hermanto, H. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Distribusi*, 7(2), 169-180.
- Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tommy, P., & Saerang, I. S. 2014. Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Widayanti, L. P., Triaryati, N., & Abundanti, N. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen*, 5(6).
- Wiyono, G., & Rinofah, R. Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan.
- Wulandari, Dwi Retno. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Annalysis Journal*. Vol 3, hlm. 1
- Yudhatama, S., & Wibowo, A. J. 2016. Penerapan Teori Pecking Order Dalam Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *E-Jurnal UAJY*, 1-1

